

**GEOLOGI DAN KEBERADAN BATUAN-BATUAN TERSIER PADA
ENDAPAN VULKANIK KUARTER
DAERAH BANDAR DAWUNG DAN SEKITARNYA,
KECAMATAN TAWANGMANGU, KABUPATEN KARANGANYAR
PROVINSI JAWA TENGAH**

**Oleh :
Rival Muhammad Fachroza
111.130.136
SARI**

Daerah penelitian terletak di daerah Bandar Dawung dan sekitarnya, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis terletak pada koordinat 506000 mE – 511000 mE dan 9152000 mN – 9157000 mN (dalam koordinat UTM, Zona 49 S). Daerah penelitian memiliki luas 5 x 5 km dengan skala peta 1: 20.000.

Metode penelitian adalah dengan pemetaan geologi permukaan, kemudian dilakukan analisis laboratorium dan studio untuk menghasilkan peta lintasan, peta geomorfologi, peta geologi serta mengetahui keberadaan batuan-batuan tersier yang tersingkap pada daerah penelitian..

Secara Gemorfologi daerah penelitian dibagi atas satu bentuk asal yaitu bentuk asal vulkanik, kemudian dibagi menjadi bentuk lahan berupa lereng bawah (V4), lereng kaki bawah (V25), bukit terisolir (D4), Pola pengaliran yang berkembang pada daerah telitian yaitu sub *parallel*, merupakan pola aliran dasar yang dibentuk oleh kelerengan yang seragam serta mengalir melalui bedrock stream.

Stratigrafi daerah pelitian dibagi menjadi empat Satuan, urutan Satuan dari yang paling tua ke muda adalah Satuan lava-andesit Nglanggeran (Miosen Awal), Satuan batugaming-kristalin Wonosari (Miosen Akhir-Pliosen Awal), Satuan endapan-piroklastik Lawu (Holosen), Satuan endapan-lahar Lawu (Holosen)

Struktur geologi yang berkembang adalah kekar dengan arah umum berarah timur laut – baratdaya dan sesar – sesar naik .

Satuan lava-andesit Nglanggeran dan Satuan batugamping-kristalin Wonosari pada daerah penelitian diinterpretasikan sebagai produk *overthrust*, ditandai dengan berkembangnya sesar naik pada daerah penelitian baik yang diperkirakan tertimbun di bawah satuan maupun yang didapat berdasarkan analisis streografis.

Kata kunci : Sesar, *Overthrust*, Batugamping kristalin, Lava andesit.